

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan

Metode merupakan sebuah strategi atau cara yang dapat mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dalam proses perancangan membutuhkan suatu metode khusus dalam memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangan. Metode diskriptif analisis adalah salah satunya, metode ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim dalam Soendari). Jadi tahapannya dimulai dari pemaparan gejala, peristiwa, kejadian yang ada di lapangan dan kemudian pola perencanaan/perancangannya dilakukan dengan beberapa tahapan analisis dilengkapi dengan studi literatur yang mendukung teori.

Analisis perancangan ini menggunakan metode analisis secara kualitatif, dengan cara mengumpulkan data berupa keadaan sebenarnya di lapangan. Analisis kualitatif ini kemudian dikembangkan sampai menemukan teori yang mendukung perancangan, dan bisa menciptakan konsep dalam perancangan. Sedangkan untuk mendapatkan data dan komparasi yang berhubungan dengan objek rancangan, perlu dilakukan berupa survei objek, dan survei lokasi tapak.

Kerangka kajian yang digunakan dalam Perancangan Kembali Terminal Bus Tamanan Kota Kediri, diuraikan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

3.1.1. Perumusan Ide

Proses dan tahapan kajian yang digunakan dalam perancangan kembali terminal bus Tamanan Kota Kediri, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pencarian ide/gagasan dengan melihat adanya permasalahan utama yang dihadapi oleh Kota Kediri akibat dari penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi adalah masalah transportasi, sehingga dituntut adanya sistem pelayanan transportasi yang baik untuk menunjang kelancaran pertumbuhan pembangunan kota itu sendiri. Salah satu sarana yang paling penting dalam menunjang sistem transportasi darat pada area perkotaan yaitu terminal. Tentunya perencanaan dan perancangan terminal yang tepat sangat dibutuhkan agar sebuah terminal dapat berjalan sesuai fungsi yang sesungguhnya yaitu melayani masyarakat secara maksimal dalam arus transportasi darat.
- b. Pematangan/pemantapan ide perancangan melalui penelusuran berbagai informasi yang berhubungan dengan terminal sebagai sarana angkutan umum, baik kajian secara aspek arsitektural maupun non-arsitektural melalui berbagai studi literatur yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan utama dalam Perancangan Kembali Terminal Bus Tamanan Kota Kediri.
- c. Mengembangkan hasil ide dan perancangan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan ilmiah dan perancangan.

3.1.2. Lokasi Perancangan

Penentuan lokasi terminal juga akan mempengaruhi kinerja sebuah terminal, sehingga jika lokasi terminal berada pada posisi yang tepat maka juga akan berpengaruh pada kinerja terminal sendiri yang akan dapat berjalan secara maksimal. Lokasi terminal Tamanan Kota Kediri berada di Jalan Semeru Kec. Mojoroto Kab. Kediri. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan, lokasi terminal penumpang Tipe A ditetapkan dengan cara memperhatikan data sebagai berikut:

- Rencana Umum Tata Ruang
- Kepadatan lalu lintas dan kapasitas jalan sekitar terminal.
- terletak dalam jaringan trayek antar kota antar propinsi dan antar kota dalam propinsi.
- terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas III A.
- Luas lahan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) ha.
- mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurang-kurangnya 200 (dua ratus) meter.

Berdasarkan analisis/tinjauan yang dilakukan terhadap lokasi perancangan dengan melihat ketentuan lokasi terminal tipe A, letak terminal Tamanan ini kurang begitu cocok pada lokasi ini, terutama masalah akses dan jalan yang kurang mendukung. Namun karena ruang lingkup perancangan adalah redesign maka kondisi *site* tetap dipertahankan. Perubahan hanya akan dilakukan pada area di dalam terminal yang masih memungkinkan dilakukan pengembangan/perubahan sesuai peraturan yang ada pada terminal tipe A.

3.1.3. Pencarian dan Pengolahan data

Pencarian dan pengolahan data dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu (Suryana, 2010):

- Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* – FGD) dan penyebaran kuesioner.
- Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Dalam pengumpulan dan pencarian data baik data primer maupun sekunder, maka digunakan metode sebagai berikut:

3.1.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun data primer di dapatkan dengan cara sebagai berikut:

a. Survei Lapangan

Dalam ruang lingkup Perancangan Kembali Terminal Bus Tamanan Kota Kediri ini, survei lapangan secara langsung merupakan

hal yang wajib dilakukan karena hal ini yang dapat dijadikan acuan dasar bagi perancangan baru nantinya. Survei lapangan digunakan untuk mengetahui/mengidentifikasi secara langsung kondisi eksisting site, gejala, dan peristiwa yang ada pada terminal Tamanan Kota Kediri ini. Dengan survei langsung dilakukan dengan cara berikut:

1. Survei lapangan ini dilakukan dengan proses pengamatan/mengamati kondisi *site* terminal Tamanan secara keseluruhan secara langsung, kemudian kondisi yang ada di catat sebagai bahan dalam mempermudah proses analisis *site* nantinya.
2. Selain proses pengamatan, langkah analisis langsung terhadap respon dari pengamatan kondisi *site* juga diidentifikasi agar dapat diketahui potensi site/terminal yang ada dan lingkungan sekitar yang dapat dipertahankan keberadaannya ataupun dikembangkan lebih jauh sehingga terminal Tamanan ini dapat berfungsi lebih baik lagi dari sebelumnya dan dapat pula dirasakan secara langsung segala kekurangan yang ada pada terminal Tamanan yang dapat dijadikan indikator perbaikan dalam perancangan kembali terminal Tamanan ini.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara ditujukan kepada pengelola terminal sehingga diperoleh data-data akurat tentang terminal Tamanan Kota Kediri, baik berupa jumlah pengunjung, alur sirkulasi kendaraan dan manusia, fasilitas-fasilitas yang ada, jumlah orang pengelola terminal, *lay out* dan *site plan* terminal, jalur tujuan AKAP dan AKDP, dll. Ukuran ini

yang dapat dijadikan acuan untuk membantu dalam proses perencanaan dan perancangan baru terminal ini. Dari wawancara ini juga di dapat tambahan kelebihan dan kekurangan yang ada pada terminal menurut pendapat pihak pengelola terminal sendiri.

c. Diskusi

Diskusi di tunjukkan kepada Bapak Dr. Agung Sedayu, MT selaku penyusun SPM Terminal Angkutan Umum, dikarenakan pada perancangan kembali terminal Tamanan Kota Kediri ini juga mengacu kepada SPM, maka diperlukan diskusi langsung kepada pakarnya agar dapat membantu dalam proses perancangan nantinya.

d. Studi Banding Objek

Studi banding objek dilakukan dengan survei langsung ke lokasi yaitu terminal Purabaya Surabaya, sehingga bisa dapat dilakukan pengamatan dan identifikasi secara langsung kondisi ideal terminal yang ada pada terminal Purabaya ini yang akan dijadikan pedoman dalam perancangan kembali terminal Tamanan Kota Kediri ini. Proses Identifikasi dilakukan dengan mengamati kondisi sirkulasi kendaraan dan manusia pada terminal Purabaya, penataan massa terminal, fasilitas penunjang yang ada, sistem parkir, faktor kenyamanan dan keamanan, dll. Dari proses identifikasi ini diperoleh segala kelebihan pada area terminal Purabaya yang akan dijadikan acuan/contoh dalam perancangan nantinya dan kekurangan yang ada akan diolah pada proses perancangan/memperbaikinya menjadi kondisi ideal sehingga

kekurangan yang ada pada terminal Purabaya tidak akan dihadirkan lagi pada perancangan kembali terminal Tamanan Kota Kediri ini.

e. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis , tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan (KBBI). Teknik-teknik dokumentasi dilakukan dengan cara:

- Mengambil gambar tapak/eksisiting terminal Tamanan Kota Kediri untuk membantu proses analisis.
- Mengambil gambar kondisi terminal Tamanan yang ada sekarang, baik berupa gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan dari terminal sendiri dalam memperkuat data-data yang ada.
- Mengambil gambar dalam proses studi banding objek terminal Purabaya berupa kekurangan dan kelebihan yang ada pada objek terminal Purabaya. Hal ini akan membantu dalam mempertajam ingatan dan dapat digunakan untuk memperkuat data yang sudah ada sehingga dapat membantu dalam proses perancangan nantinya.

3.1.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder ini akan sangat mendukung dalam membantu proses perancangan objek nantinya karena kebanyakan data ini berisi literatur tentang bagaimana merancang suatu objek secara optimal dan maksimal, hal ini meliputi:

a. Studi Pustaka

Data yang di dapat dari studi pustaka ini, baik berupa teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang ada akan menjadi dasar/acuan dalam perencanaan dan perancangan baru terminal Tamanan Kota Kediri sehingga akan memperdalam analisis. Data yang diperoleh dari studi pustaka ini bersumber dari internet, buku, al-Quran, dan peraturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- Data literatur mengenai kawasan tapak/site objek perancangan berupa peta wilayah terminal Tamanan Kota Kediri, potensi dan kebijakan-kebijakan yang mengaturnya. Data ini yang akan digunakan dalam proses analisis kawasan tapak/site.
- Data literatur tentang terminal khususnya terminal tipe A, meliputi pengertian, kategori, lokasi dan pembangunan, fungsi, fasilitas yang harus ada, pengelolaan, pemeliharaan, dan penertiban. Hal ini akan membantu dalam proses analisis dan konsep.
- Data literatur mengenai standar ukuran bagi fasilitas terminal, khususnya terminal tipe A sebagai bahan dalam proses analisis.
- Data literatur mengenai tema eco-futuristik sebagai batasan dalam perancangan kembali terminal Tamanan Kota Kediri.
- Penjelasan-penjelasan dari al-Quran dalam kaitannya dengan integrasi keislaman terhadap objek dan tema.

3.1.4. Analisis Perancangan

Proses tahapan analisis dalam suatu perencanaan dan perancangan arsitektur merupakan hal yang sangat penting karena tahapan analisis ini merupakan tahapan dasar dalam mendesain karya arsitektur, tahapan yang menimbang/memilih alternatif hal-hal yang dianggap paling ideal yang akan digunakan dalam perancangan objek nantinya. Proses tahapan analisis yaitu berupa analisis tapak, analisis pelaku, analisis fungsi, analisis aktivitas, dan analisis ruang. Semua tahapan analisis nantinya akan di kaitkan dengan tema perancangan yaitu eco-futuristik. Adapun metode yang dilakukan untuk melakukan analisis data, yaitu:

a. Analisis tapak

Analisis tapak yaitu analisis yang dilakukan pada lokasi *site* terminal Tamanan Kota Kediri, sehingga akan di ketahui segala sesuatu hal yang ada pada lokasi, dari analisis tapak ini nantinya akan di dapat apa saja kelebihan dan kekurangan pada tapak, yang mana acuan ini nantinya akan membantu dalam proses mencari alternatif rancangan bangunan yang ideal, rancangan yang sesuai dengan kondisi *site*. Pada proses analisis ini nantinya setiap alternatif menyesuaikan/mempertimbangkan akan kesesuaian objek, tema rancangan, dan *site*. Analisis ini meliputi analisis batas dan bentuk tapak, analisis sirkulasi, analisis aksesibilitas, analisis view, analisis vegetasi, analisis pencahayaan dan penghawaan, analisis angin, analisis kebisingan, dan analisis zoning.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yaitu analisis mengenai fungsi primer, sekunder, dan penunjang pada objek terminal Tamanan Kota Kediri, sehingga akan diketahui dengan jelas fungsi objek. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menentukan ruang-ruang apa saja yang nantinya akan dibutuhkan dalam Perancangan Kembali Terminal Bus Tamanan Kota Kediri dan pengaturan organisasi antar masing-masing ruang. Sehingga diharapkan ruang-ruang dan organisasi ruang yang terbentuk dapat efektif dan efisien.

c. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas yaitu analisis yang dilakukan dengan menjabarkan semua kemungkinan aktivitas yang ada/dilakukan di area terminal Tamanan Kota Kediri. Sehingga dari analisis aktivitas ini akan didapatkan kebutuhan-kebutuhan besaran ruang dan pola/zona sirkulasi yang dibutuhkan dalam perancangan.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang ini merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan, dan besaran ruang yang sesuai standar, sehingga diharapkan akan di dapat nuansa kenyamanan yang dirasakan pada area terminal Tamanan Kota Kediri.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan analisis yang berhubungan dengan desain bentuk/tampilan fasad bangunan yang akan dirancang, sehingga akan memunculkan kesan keserasian/kesatuan antar bentuk bangunan. Analisis bentuk meliputi: analisis bentuk dengan menyesuaikan tema

rancangan yaitu *eco-futuristic architecture*, analisis bentuk dari kondisi lingkungan *site*, dan analisis bentuk dari fungsi yang ada pada bangunan/tapak. Dan akhirnya analisis ini nantinya akan memunculkan ide perancangan berupa gambar dan sketsa.

f. Analisis Bentuk

Analisis struktur berfungsi dalam konstruksi dari bangunan yang akan dirancang. Konstruksi yang dipilih tetap mengacu pada pertimbangan atas tema yang dipilih yaitu eco-futuristik, kondisi *site* yang ada, dan objek rancangan.

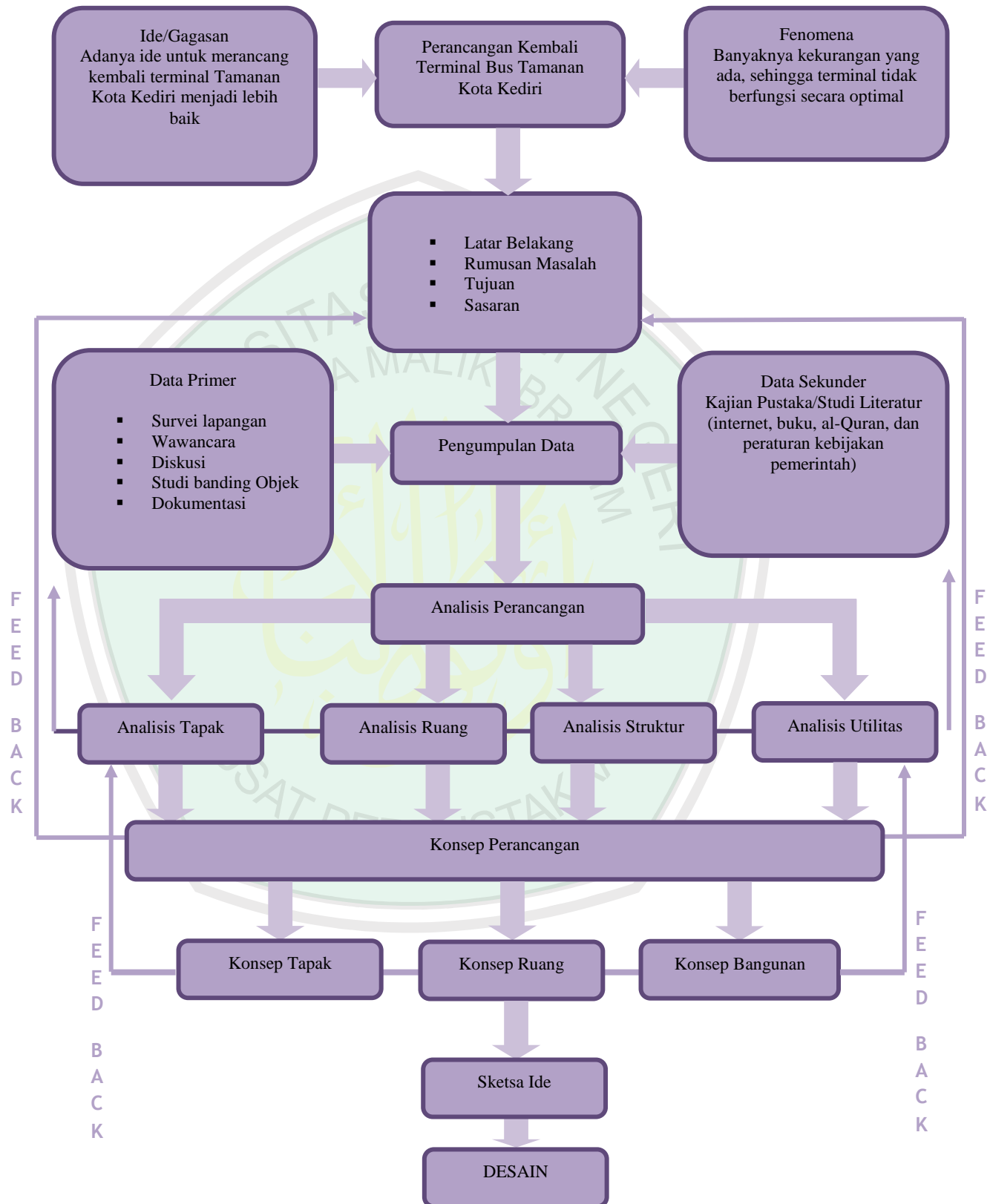
g. Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, dan sistem komunikasi.

3.1.5. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari penggabungan dan pemilihan alternatif yang paling tepat dalam menjawab permasalahan yang ada. Dari proses ini nantinya akan di dapatkan pedoman-pedoman yang digunakan dalam proses perancangan. Konsep perancangan harus sesuai/tetap mengacu pada tema rancangan yaitu *eco-futuristic architecture* dan mengacu pada integrasi kajian keislaman antara objek dan tema. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

3.1.6. Bagan Alur Pemikiran



Gambar 3.1 Bagan Alur Pemikiran
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)